

VALUE CHAIN PERCETAKAN

MASTER PRINT BANGKALAN



Di Susun Oleh :

- Maghfira Rahmadani Hisbulwaton	230441100001
- Sholihatul muyasaroh	230441100012
- Sheny Nur Kholifah	230441100048
- Sarah Manuella Lumban Gaol	230441100072
- Arhamiz Fegianti	230441100180

Value Chain adalah suatu analisis yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi bisnis dan memperbaiki proses yang digunakan oleh perusahaan. Dalam konteks perusahaan print, Value Chain menampilkan bagian-bagian dari proses produksi yang diperlukan untuk menghasilkan produk akhir. Berikut adalah contoh Value Chain pada "Master Print" :

1. **Primary Activities :**

- a) **Inbound Logistics** : Proses pengumpulan bahan baku, seperti kertas, tinta , bahan banner, mesin printing, dan bahan cetak lainnya
- b) **Production** : Proses pembuatan, seperti pencetakan, pemotongan, dan pengemasan.
- c) **Outbound Logistics** : Proses pengiriman produk ke pelanggan, seperti pengiriman ke toko, pengiriman langsung ke pelanggan, dan penjemputan dari tempat.
- d) **Marketing and Sales** : Proses penjualan dan promosi produk kepada pelanggan, pengiriman katalog, pemasaran online di media sosial dan poster dibuat di jalan raya.
- e) **Service** : Proses pengelolaan masalah pelanggan seperti penggantian bagian, pemeliharaan mesin, dan bertanggung jawab jika ada kerusakan dari toko

2. **Supporting Activities :**

- a) **Technology Development** : Rekayasa dan pengembangan teknologi untuk meningkatkan efisiensi produksi.
- b) **Human Resource Management** : pengembangan sumber daya manusia, dan pengelolaan karyawan.
- c) **Procurement** : Proses pengambilan keputusan tentang pembelian bahan baku, peralatan, dan perbaikan barang yang rusak atau bermasalah.
- d) **Finance and Accounting** : Pengelolaan keuangan, pengelolaan dana, dan pengaturan keuangan.

3. **Infrastructure** : Fasilitas, infrastruktur, dan peralatan yang diperlukan untuk menghasilkan produk akhir, seperti mesin cetak, kertas, tinta, alat alat tulis kantor.

"Master Print" menggunakan Value Chain untuk meningkatkan efisiensi produksi, mengurangi biaya, dan memperbaiki proses pengelolaan. Misalnya, hal ini dapat mengoptimalkan proses pengumpulan bahan baku, mengurangi biaya pengiriman, dan memperbaiki proses pembuatan untuk menghasilkan produk akhir yang lebih baik. Dengan Value Chain, "Master Print" dapat meningkatkan nilai tambah dan meningkatkan efisiensi bisnis.